



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
BLUD PUSKESMAS JABON**



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 -2023

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT JABON

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS.....	7
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Jabon.....	7
2.2. Pelayanan BLUD Puskesmas	10
2.3. Profil Kewilayahan Puskesmas.....	11
2.4. Sumber Daya BLUD Puskesmas	14
2.5 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas	18
2.6 Sumber Daya Keuangan	20
2.7 Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Jabon	21
2.8. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas	32
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS.....	36
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Puskesmas.....	36
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah.....	38
3.3. Telaahan Renstra Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan	41
3.4. Isu-Isu Strategis	42
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	46
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Jabon.....	46
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	58
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	58
5.2 Rencana Pengembangan Layanan	59
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN.....	63
6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan	63
BAB VII PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	93
BAB VIII PENUTUP.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di BLUD Puskesmas Jabon.....	13
Tabel 2.2	Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai	14
Tabel 2.3	Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi.....	15
Tabel 2.4	Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat	17
Tabel 2.5	Daftar Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas	18
Tabel 2.6	Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas (dalam jutaan)	20
Tabel 2.7	Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas (dalam Jutaan) ...	21
Tabel 2.8	Capaian SPM tahun 2016	21
Tabel 2.9	Capaian SPM Tahun 2017-2018	22
Tabel 2.9	Prognosa SPM tahun 2019 Sesuai Permenkes No 4 tahun 2019	24
Tabel 2.10	SPM Daerah	25
Tabel 2.11	Program UKM Inovatif	29
Tabel 2.12	Program UKP Inovatif.....	29
Tabel 2.13	Perkembangan layanan yang tersedia	30
Tabel 2.14	Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan.....	30
Tabel 2.15	Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien.....	31
Tabel 2.16.	Indeks Kepuasan Pelanggan	31
Tabel 2.17	Pola Morbiditas Rawat	32
Tabel 2.18	Analisa Lingkungan Internal	34
Tabel 2.19.	Analisis Lingkungan Eksternal BLUD Puskesmas Jabon.....	35
Tabel 3.2.1	Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang.....	39
Tabel 3.2.2	Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang	39
Tabel 3.2.3	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang.....	40
Tabel 4.1a	Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.....	46

Tabel 4.1b	Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.....	50
Tabel 4.1b	Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.....	53
Tabel 5.1	Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas Jabon dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang	58
Tabel 5.2	Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas Jabon .	61
Tabel 6.1	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan	64
Tabel 6.2	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan.....	65
Tabel 6.3	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB	65
Tabel 6.4	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat	66
Tabel 6.5	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit	67
Tabel 6.6	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat	68
Tabel 6.7	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa	69
Tabel 6.8	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	69
Tabel 6.9	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer.....	70
Tabel 6.10	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga	71
Tabel 6.11	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera .	71
Tabel 6.12	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia .	72
Tabel 6.13	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja ...	72
Tabel 6.14	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja	73
Tabel 6.15	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum.....	73
Tabel 6.16	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	74
Tabel 6.17	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)	75
Tabel 6.18	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat	75

Tabel 6.19	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)	76
Tabel 6.20	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan	77
Tabel 6.21	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap	78
Tabel 6.22	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian	78
Tabel 6.23	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium	79
Tabel 6.24	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia	80
Tabel 6.25	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa .	80
Tabel 6.26	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja.....	81
Tabel 6.27	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS	81
Tabel 6.30	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV	81
Tabel 6.31	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	82
Tabel 6.32	Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat	82
Tabel 6.34	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu	83
Tabel 6.35	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling.....	84
Tabel 6.36	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes	84
Tabel 6.37	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa.....	85
Tabel 6.38	Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	85
Tabel 6.39	Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas	86
Tabel 6.40	Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian	86
Tabel 6.41	Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan	87
Tabel 6.42	Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga	88
Tabel 6.43	Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu	89
Tabel 7.1	Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	93
Tabel 7.2	Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.....	97
Tabel 7.3	Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium.....	98
Tabel 7.4	Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.....	104

Tabel 7.5	Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha.....	105
Tabel 7.6	Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Puskesmas	9
Gambar 2.2	Peta Wilayah Kerja Puskesmas	13

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2023
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT JABON

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Badan Layanan Usaha Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (BLUD Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jabon perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan

Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas Jabon saat ini merupakan FKTP Rawat Jalan yang berdomisili di Kecamatan Jombang berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas Jabon memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada BLUD Puskesmas Jabon merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);

13. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2023 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional; (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan BLUD puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

1. **BAB I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **BAB II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, sumberdaya Puskesmas, Kinerja Pelayanan puskesmas.
3. **BAB III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis BLUD puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.
4. **BAB IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya- upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas JabonJombang.
5. **BAB V** berisi strategi dan arah kebijakan puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan puskesmas.
6. **BAB VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. **BAB VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara **rinci** berisi tentang indikator kinerja utama BLUD puskesmas dan indikator kunci BLUD puskesmas.
8. **BAB VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar **pengukuran** dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas Jabon dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas Jabon dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Jabon

Uraian tentang struktur organisasi BLUD puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas Jabon (proses, prosedur, mekanisme), berikut urainya:

a. Tugas dan Fungsi

BLUD Puskesmas Jabon adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

- 1) BLUD Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. BLUD Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan

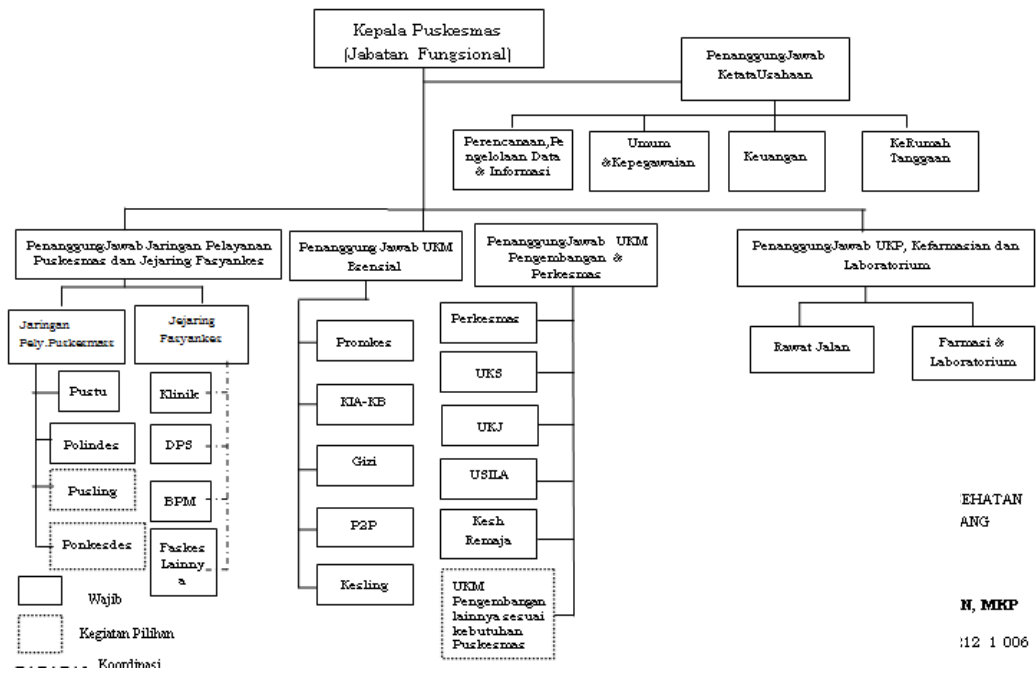
pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

- 2) BLUD Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
- 3) BLUD Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

b. Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Struktur Organisasi BLUD Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, serta Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang menjabarkan struktur organisasi BLUD Puskesmas menjadi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

2.2. Pelayanan BLUD Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari BLUD Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskesmas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

- Meraih penghargaan peringkat 1 Lomba Kesehatan Remaja Tingkat Kabupaten Tahun 2017
- Lomba Kader tiwisada Tingkat Kabupaten Juara I Tahun 2018
- Lomba Cipta Menu MP-ASI LOKAL Tingkat Kabupaten Juara I Tahun 2018
- Lomba Ibu Asi dan Bayi Sehat Tingkat Kabupaten Juara I Tahun 2018

Pelayanan BLUD Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

- 1) Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - a. Pelayanan promosi kesehatan
 - b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c. Pelayanan KIA – KB
 - d. Pelayanan Gizi
 - e. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - c. Pelayanan UKGM (Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat)
 - d. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
 - e. Pelayanan Kesehatan Olahraga
 - f. Pelayanan Kesehatan Indera
 - g. Pelayanan Kesehatan Lansia
 - h. Pelayanan Kesehatan Kerja
 - i. Pelayanan Matra
- 3) Upaya Kesehatan Perorangan
 - a. Rawat Jalan
 - b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - c. Pelayanan Gawat Darurat
 - d. Pelayanan Kefarmasian
 - e. Pelayanan Laboratorium
 - f. Pelayanan Satu Hari (One Day Care)

- 4) Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
 - a. Puskesmas Pembantu
 - b. Jejaring Fasyankes
- 5) Upaya Kesehatan Penunjang
 - a. Loker
 - b. Rekam Medik
 - c. Ambulance
 - d. Pengendalian Penyakit
 - e. Penanganan Limbah
 - f. Administrasi dan Manajemen
- 6) UKP Inovasi
 - a. Pelayanan imunisasi *Miss Opportunity*

2.3. Profil Kewilayahan Puskesmas

BLUD Puskesmas Jabon terletak di Jl. Kapten P Tendean No 60 Desa Jabon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 874140

a. Jarak BLUD Puskesmas Jabon dengan:

1. Desa Jabon	: 0.3 km
2. Desa Sengon	: 1 km
3. Desa Kepatihan	: 2 km
4. Desa Tunggorono	: 1,5 km
5. Kelurahan Jombatan	: 1,5 km
6. RS Muhammadiyah	: 1,5 km
7. RSIA Muslimat	: 2 km
8. RSUD Jombang	: 2 km
9. Kota Jombang	: 2 km
10. BLUD-Puskesmas Jabon	: 1,5 km

b. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Jabon berbatasan dengan:

1. Utara : Desa Pulolor dan Kelurahan Jombang
2. Selatan : Desa Pandanwangi Kec. Diwek
3. Barat : Desa Cangkringrandu Kec. Perak
4. Timur : Desa Kaliwungu dan Kel. Kepanjen

c. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Jabon meliputi :

- Desa Jabon
- Desa Sengon
- Desa Kepatihan
- Desa Tunggorono
- Kelurahan Jombatan

d. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

1. Sarana Pendidikan

- | | | | | |
|----|-------------------|---|-------|---------------|
| a. | Taman Kanak-Kanak | : | 29 | TK |
| b. | SDN/SDI | : | 14/3 | SD / SDI |
| c. | MIN/MI Swasta | : | 0/4 | MIN/MI Swasta |
| d. | SDLB | : | 1 | SDLB |
| e. | SLTPN | : | 2 | SMP |
| f. | SLTP Swasta | : | 3 | SLTP Swasta |
| g. | MTS Swasta | : | 1 | MTS Swasta |
| h. | SMA/MA/ SMK | : | 5/2/8 | SMA/MA/SMK |
| i. | Jumlah Ponpes | : | 3 | Ponpes |

2. Tempat – tempat Umum

- Pasar:1Buah
- Tempat Pengelolaan Makanan:33 Buah

3. Sarana Institusi

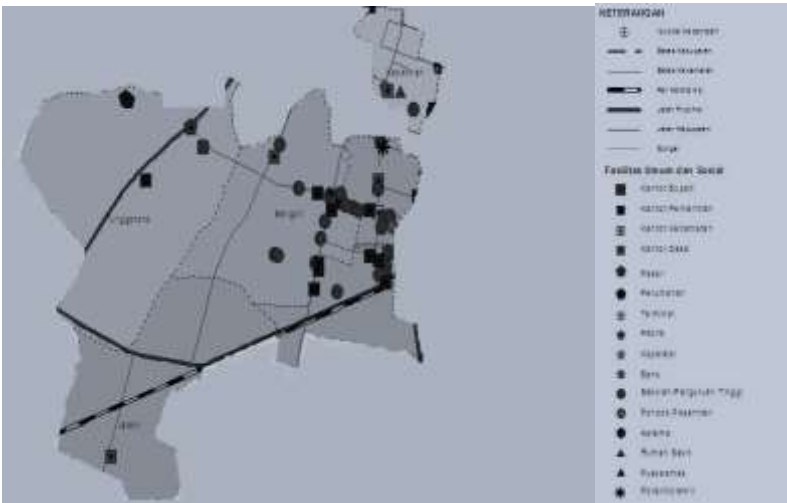
- | | | | |
|-----------------------------------|---|----|------|
| • Rumah Sakit Umum Pemerintah | : | 0 | Buah |
| • Rumah Sakit Umum Swasta | : | 1 | Buah |
| • Rumah Sakit Khusus Swasta | : | 1 | Buah |
| • Klinik Swasta | : | 2 | Buah |
| • Puskesmas | : | 1 | Buah |
| • Pustu | : | 2 | Buah |
| • Pusling | : | 1 | Buah |
| • Apotek | : | 1 | Buah |
| • Dokter Praktek Swasta Umum | : | 9 | Buah |
| • Dokter Praktek Swasta spesialis | : | 7 | Buah |
| • Dokter Gigi Praktek Swasta | : | 4 | Buah |
| • Bidan Praktek Swasta | : | 4 | Buah |
| • Perawat Praktek Mandiri | : | 1 | Buah |
| • Posyandu | : | 41 | Buah |
| • Sarana Pendidikan | : | 74 | Buah |

e. Karakteristik Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Jombang : 36,52 km2 Luas areaKerja BLUD Puskesmas Jabon adalah7,8 km. Wilayah Kecamatan Jombang seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai / ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.Dan terbagi menjadi 5 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan
Kepadatan Penduduk di BLUD Puskesmas Jabon

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM²)
Jabon	4.447	1.165	1.9
Sengon	9.038	2.234	0.43
Kepatihan	4.900	1.634	1.49
Tunggorono	5.897	1.668	2.7
Jombatan	7.758	2.121	1.08



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas

f. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

1. Jumlah Penduduk : 32181Jiwa
2. Jumlah Kepala Keluarga : 8822KK
3. Jumlah Kelahiran Hidup : 495 bayi
4. Kepadatan Penduduk : 4022jiwa /m2
5. Jumlah RT : 147RT
6. Jumlah Kunjungan 2018 : 33.835Pengunjung
7. Rata-rata Kunjungan : 2.819kunjungan/Bulan
8. Jumlah Peserta JKN 2018: 8.985Jiwa

2.4. Sumber Daya BLUD Puskesmas

a. Data SDM BLUD Puskesmas

Data personalia BLUD Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia BLUD Puskesmas Jabon:

Tabel 2.2
Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	0	2
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	5	0	5
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	7	1	8
7	Apoteker	0	0	0
8	Asisten Apoteker	1	0	1
9	Gizi	0	0	0
10	Sanitarian	1	0	1
11	Analisis Kesehatan	1	0	1
12	Rekam Medik	0	0	0
13	Administratif	5	2	7
14	Lainnya	1	3	4
Jumlah		25	6	31

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM BLUD Puskesmas Jabon terdiri dari PNS 80,64 % dan Non-PNS 19,35%. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 8,3 %. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS BLUD Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Sementara itu, pegawai Non-PNS terdiri dari honorarium daerah sebesar 9,67 %, Tenaga Kontrak BLUD Puskesmas sebesar 9,67 %, dan Tenaga Kontrak mandiri sebesar 3,2%

Tabel 2.3
Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Kepala Puskesmas	Dokter/S1	S1	1	Tugas Rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha	Administrasi	SMA	1	
Perbendaharaan:				Tugas

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
PAD	Administrasi	SMA	1	rangkap
JKN	Administrasi	SMA	1	-
BOK	Bidan	D III	1	Tugas
BOP	Administrasi	SMA	1	rangkap Tugas rangkap
Pengurus Barang	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Perencanaa pengelolaan data dan informasi	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Umum dan Kepegawaian	Umum	S1	1	-
Lainnya				
Sopir	Honoror	SMA	1	-
Kebersihan	Honoror	SMP/SD	1/1	-
Unit Rawat Jalan				
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	Administrasi	SMA	1	
	Administrasi Honoror	SMA	1	Tugas rangkap
Ruang Pemeriksaan Umum	Dokter umum	S1	2	-
	Perawat	D III	4	
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Dokter gigi	S1	1	-
	Perawat Gigi	D III	1	-
Ruang Pemeriksaan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Pemeriksaan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Ruang Pemeriksaan TB	Perawat	D III	1	Tugas Rangkap
Ruangan Konsultasi Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	
Ruangan Kesehatan Ibu	Bidan	D IV	1	
Ruangan KB	Bidan	D III	1	-
Ruang Imunisasi	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Ruangan Promosi Kesehatan	Penyuluh	D III	1	-
Ruangan Konsultasi Gizi	Bidan	DIII	1	-
Ruang Tindakan	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Unit Penunjang Medis				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	D III	1	-
Ruang Farmasi	Apoteker	-	-	-
	Pelaksana farmasi	SMF/SMA	1	-
Imunisasi	Bidan	D III	1	-
Upaya Kesehatan Masyarakat				

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
UKS	Bidan	D III	1	
UKGS	Perawat gigi	D III	1	
Kesehatan Gizi Masyarakat	Bidan	DIII	1	
Promosi Kesehatan	Penyuluh	D III	1	
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Surveillance Epidemiologi	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lingkungan	Sanitarian	D III	1	-
Kesehatan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Indera	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Pengobatan Tradisional	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Olahraga	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Kerja	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
HIV/AIDS	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Perawatan Kesehatan Masyarakat	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
Puskesmas Pembantu	Bidan	D III	2	-
	Perawat	D III	2	-
Bidan Pembina Wilayah	Bidan	D III	5	-

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai BLUD puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 29,0% atau sejumlah 9 orang. Pegawai yang merangkap tugas paling banyak adalah perawat dengan jumlah rangkap tugas 5 program.

Tabel 2.4
Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2016	2017	2018	2019*
1	ACLS	1	1	1	1
2	BCLS	5	5	5	5

3	PONED	-	-	-	-
4	GELS	-	-	-	-
5	Bidan delima	1	1	1	1
6	CTU	10	10	10	10
7	APN	10	10	10	10
8	MU	-	-	-	4

Sertifikasi pegawai BLUD Puskesmas menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak 0 % sertifikasi yang meliputi: a. ACLS (Tahun 2020), b. BTCLS (Tahun 2024). BLUD Puskesmas menyediakan anggaran sertifikasi pegawai sebanyak 0 % sertifikasi atau sebesar 0 % dari total pendapatan fungsional puskesmas.

2.5 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 2.5
Daftar Sarana dan PrasaranaBLUD Puskesmas
Tabel 11. Daftar Sarana BLUD Puskesmas

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
1	Tanah (m2)						
	Puskesmas induk	3400				4300	bersertifikat
	Pustu Jombatan				300	300	Pinjam pakai
	Pustu Tunggorono				325	325	Pinjam pakai
2	Gedung dan Bangunan (m2)						
	BLUD Puskesmas Jabon	567				567	
	Pustu Jombatan				100	100	
	Pustu Tunggorono				62	62	
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)						
	Kefarmasian		1				
	Penyuluhan kesehatan		17				
	Klinik Sanitasi		2				
	KIA + KB		26				
	Imunisasi						
	Gizi dan Laktasi		7				
	Poli Umum		43				
	Ruang Tindakan		102				
	Pengobatan Gigi dan Mulut		79				
	Laboratorium		8				
4	Kendaraan						
	Mobil (unit)	1					
	Sepeda Motor (unit)	2					
5	Geografis						
	Puskesmas terletak di Jalan utama	V					
	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	V					
	Irigasi ada, Puskemas menggunakan sumur bor	2					

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	V					
6	Aset Lainnya						
	Software (paket)						
	Ada server yang belum berjalan lancar Karena belum ada petugas khusus	V					

* = Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi

Dari 5 desa/Kelurahan di Wilayah kerja BLUD Puskesmas Jabon, semua desa/Kelurahan tidak mempunyai Poskesdes, Jumlah Pustu 2 Buah (Pustu Jombatan & Pustu Tunggorono). Kondisi Pustu dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal, meskipun memerlukan perbaikan. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki BLUD Puskesmas Jabon khususnya 1 mobil ambulance dan dapat dipergunakan dengan baik untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan 3 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

2.6 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional BLUD Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan fungsional terjadi pada tahun2018. Realisasi pada tahun 2018 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanan oleh pengelola program UKM Berikut rincian pendapatan dan belanja BLUD Puskesmas.

Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas
(dalam jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Pendapatan Kapitasi (JKN)	Rp.565.188.000	Rp.572.678.000	Rp.572.350.680
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	Rp.5.548.750	Rp. 4.772.000	Rp.2.452.500
Pendapatan Pasien Umum	Rp . 92.181.143	Rp.89.228.960	Rp.82.926.615
Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	-	-	-
Pendapatan Kerjasama	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Pendapatan Puskesmas Lainnya	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	Rp.662.917.893	Rp.666.678.960	Rp.657.729.795

Tabel 2.7 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas
(dalam Jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional			
Belanja Pegawai	-	Rp.13.120.000	-
Belanja Barang dan Jasa	Rp.467.522.886	Rp.559.537.062	Rp.592.352.275
Belanja Modal	Rp.110.746.125	Rp.52.144.800	Rp.67.536.600
Total	Rp.565.188.000	Rp.637.921.862	Rp.659.888.875
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	Rp.207.566.800	Rp.121.456.600	RP.153.254.280
Belanja Modal	-	-	-
Total	Rp.207.566.800	Rp.121.456.600	RP.153.254.280
TOTAL BELANJA	Rp.772.754.800	Rp.759.378.462	RP.813.143.155

2.7 Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Jabon

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Jabon terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Jabon:

- a. SPM Wajib Nasional

Tabel 2.8 Capaian SPM tahun 2016

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja 2016
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K-4	100%	91,5
2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100%	0
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	100%	98,9
4	Cakupan pelayanan nifas	100%	98,7
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100%	74,8
6	Cakupan kunjungan bayi	100%	94,2
7	Cakupan desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	100%	80
8	Cakupan pelayanan anak balita	100%	85,7
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga	100%	98,6

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja 2016
	miskin		
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100
11	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	100
12	Cakupan peserta KB aktif	100%	77,5
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit		
a.	Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun	100%	0
b.	Penemuan penderita pneumonia balita	100%	4,45
c.	Penemuan pasien baru TB BTA positif	100%	21.05
c.	Penderita DBD yang ditangani	100%	100
d.	Penemuan penderita diare	100%	25,3
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100%	NA
15	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	20
16	Cakupan desa siaga aktif	100%	100

Tabel 2.9 Capaian SPM Tahun 2017-2018

NO	URAIAN	Standar	2017	2018
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	92,87%	78,65
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	98,62%	80,50
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	100%	117,1%	86,06
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	100%	99,62%	76,95
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	79,10%	100
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	53,88%	92,90
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	100%	52,11%	64,32
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	100%	27,15%	22,8
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	100%	100,9%	70,2
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standard	100%	76,92%	93,55
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standard	100%	100%	93,75
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standard	100%	17,39%	41, 40

Pada tahun 2017 dan 2018 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Faktor Prosedur
- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
 - Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
 - kurangnya koordinasi dengan linsek
- 2) Faktor SDM
- Kurangnya pengetahuan dari programer tentang pelaksanaan diabetes melitus yang sesuai standard
 - Kurangnya pelatihan

Capaian pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 1 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 11 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Faktor Prosedur
- Terlambatnya sosialisasi definisi operational dari indikator SPM
 - Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational
- 2) Faktor SDM
- Programmer kurang paham tentang definisi operational

Tabel 2.9 Prognosa SPM tahun 2019 Sesuai Permenkes No 4 tahun 2019

No.	Uraian	Standar	Prognosa Kinerja Tahun 2019
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	81, 62
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standard	100%	82, 86
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	100%	84, 86
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	100%	87
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	60, 16
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	42, 04
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	100%	100
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	100%	23

No.	Uraian	Standar	Prognosa Kinerja Tahun 2019
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	100%	100
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar	100%	100
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standar	100%	33, 14
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar	100%	69, 98

Pada tahun 2019 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 4 tahun 2019. Prognosa capaian pada tahun 2019 menunjukkan sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 Indikator tidak memenuhi target. Tetapi secara besar capaian mengalami peningkatan pada beberapa indikator, meskipun belum sesuai target. Capaian terendah adalah setiap penderitn diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Faktor Prosedur
 - Kurang tertibnya pencatatan dan pelaporan
 - Kurangnya koordinasi lintas program dalam skrining awal DM
 - Belum optimalnya kerjasama dengan jejaring fasyankes yang juga melayani penderita DM, dalam hal pelaporan kegiatan
- 2) Faktor SDM
 - Persepsi petugas pelaksana dalam pelaporan, belum tepat
- 3) Faktor Progres Pelaksanaan
 - Penemuan penderita masih bersifat pasif

b. CAPAIAN SPM DAERAH TAHUN 2016 S.D. 2018 DAN PROGNOOSA 2020

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

Tabel 2.10SPM Daerah

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja 2016
1	Cakupan BBLRYang ditangani	100%	4,65
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	80%	NA
3	Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila	75%	54
4	Balita naik berat badannya	80%	76,5
5	Balita bawah garis merah	<8	13

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja 2016
6	Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali pertahun	94%	111
7	Cakupan bumil mendapat 90 tablet Fe	90%	20,81
8	Cakupan Kadarzi	75%	100
9	Kecamatan bebas rawan gizi penduduk (<15% gizi kurang)	84%	95,45
10	Cakupan pelayanan rawat jalan	19%	79,50
11	Cakupan pelayanan rawat inap	1.9%	NA
12	Pelayanan gangguan jiwa disaranapelayanan kesehatan	19%	59,31
13	Cakupan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	88%	80
14.	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk aedes	>95%	93,42
15	Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100
16	Penderita kusta PB yang RFT	>90%	NA
17	Penderita kusta MB yang RFT	>85%	100
18	Kesembuhan penderita TB Paru BTA positif	>85%	80
19	Cakupan balita dengan diare yang ditangani	100%	100
20	Cakupan penderita malaria yang diobati	100%	NA
21	Cakupan insitusi dibina	90%	95,65
22	Cakupan TTU memenuhi syarat	95%	50
23	Cakupan Open Defecation Frre (ODF)	100%	100
24	Cakupanketersediaan obat sesuai kebutuhan	90%	100
25	Cakupan Rumah Tangga Sehat	85%	97,23
26	Cakupan upaya penyuluhan P3 NAPZA	19%	31
27	Cakupanposyandu Purnama dan Mandiri	52%	68,29

No	Indikator per Program	Standar	2017	2018	Prognosa 2019
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	72 %	20	20	20
2	Posyandu Purnama Mandiri	100%	70, 73	70, 73	70, 73
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	64 %	67,5	92, 29	92, 29
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	NA	16, 60	16, 60
5	Cakupan pembinaan kelompok/ klub olah	50%	100	51, 79	51, 79

No	Indikator per Program	Standar	2017	2018	Prognosa 2019
	raga				
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	50%	80	83, 33	83, 33
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	94,89	80, 5	80, 5
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100 %	100	100	100
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100	100	100
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100	100	100
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95 %	72,73	76, 82	76, 82
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80 %	98,7	89, 1	89, 1
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100	100	100
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100	100	100
15	Desa/ Kelurahan UCI	100%	80	0	40
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95 %	78, 25	76, 62	76, 62
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100	100	100
18	Rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	>95%	92,46	96, 40	96, 40
19	Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100	100	100
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100	41, 67	41, 67
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100	100	100
22	Cakupan Posbindu	100%	60	60	60
23	Peserta Prolanis Aktif	50 %	20	77	77
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	70%	NA	83, 5	83, 5
25	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	100%	NA	100	100
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	87%	100	96, 63	96, 63
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan	100%	NA	NA	NA

No	Indikator per Program	Standar	2017	2018	Prognosa 2019
	Pangan)				

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.10 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebesar 85,1 % dan sebesar 14,8 % masih belum memenuhi target. Program dengan presentase capaian indikator paling rendah adalah desa/kelurahan UCI, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Faktor Prosedur

- Kurangnya koordinasi lintas program dan lintas sektor
- Daerah perkotaan yang penduduknya mobile
- Persyaratan IDL adalah pemberian HB O < 24 jam, dan sasaran BLUD Puskesmas Jabon banyak yang bersalin ke RS Umum dan RS Swasta banyak yg HB O diberikan > 24 jam.
- Adanya kelompok masyarakat dan sekolah yang menolak imunisasi

2) Faktor SDM

- Programmer memegang program rangkap

3) Faktor Progres Pelaksanaan

- Bidan pemegang wilayah jarang membawa vaksin ke posyandu dengan alasan sasaran sedikit karena banyak yang ke Fasyankes.

c. SPM INOVATIF

SPM UKM Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian programKesehatan gigi dan mulut terutama indikator cakupan penurunan angka karies gigi pada anak sekolah.Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.11 Program UKM Inovatif

No	Indikator	Capaian Kinerja				
		Standar	2016	2017	2018	Prognosa 2019
I	Program Kesehatan Gigi dan Mulut					
1	SIMAS AD (Sikat Gigi Massal Anak SD) Persentase Murid SD dilakukan penyuluhan sikat gigi (UKGS)	100	NA	50	50	50

SPM UKP Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian Imunisasi dasar lengkap terutama indikator IDL dan UCI desa belum memenuhi target. Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.12 Program UKPInovatif

No.	Indikator	Standar	Capaian Kinerja			Prognosa 2019
			2016	2017	2018	
I	Pelayanan Imunisasi Miss Opportunity (Cakupan IDL)					
1.	Persentase balita missopportunity diimunisasi	60	NA	NA	52, 77	60

d. Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level *output* dan *out come* atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat . Berikut rinciannya:

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.13

Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
1.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
1. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
1. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
1. c	Poli KIA-KB	Ada	Ada	Ada
1. d	Poli Lansia	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
1. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
1. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
1. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
2.	Gawat Darurat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
4.	Penunjang			
4. a	Poli Laboratorium	Ada	Ada	Ada
4. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
5.	Pustu	Ada	Ada	Ada

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.14

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
1	Rawat jalan	20895	20.094	29601
2	Poli umum	14016	13.260	14.362
3	Poli Gigi	2188	2.088	2358
4	Poli KIA & KB	4533	1789	1560
5	Klinik Sanitasi	115	110	6
6	Pojok Gizi	43	105	297
7	Gawat Darurat	N/A	N/A	N/A
8	Farmasi (jumlah resep)	19008	17.304	46.194
	Penunjang			
9	Laboratorium	1911	2840	1972
10.	Ambulance	1	1	1
11	Pustu Jombatan	792	491	286
12	Pustu Tunggorono	1356	939	651

Tabel 2.15

Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien

No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
----	---------------------	------	------	------

1.	Pasien Umum dalam wil	20315	26790	16339
2.	Pasien Umum luar wil	4949	4329	2435
3.	Pasien Askes	1218	540	706
4.	Pasien jamkesda	-	-	-
5.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	-	-	-
6.	Pasien Jamsostek	-	-	-
7.	Pasien Jamkesmas	6134	3104	1364
8.	Pasien Jampersal		-	-
9.	Pasien BPJS PBI	2309	3124	4534
10.	Pasien BPJS Non PBI	2281	2668	4939

C. Kualitas Pelayanan

Tabel 2.16. Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan	2017	2018	2019
1.	Nilai IKM	72	80	80

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 80 pada tahun 2019. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik BLUD Puskesmas Jabon akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas Jabon juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

e. Pola Morbiditas

Tabel 2.17
Pola Morbiditas Rawat

TAHUN 2016			TAHUN 2017			TAHUN 2018		
NO	PENYAKIT	JML	NO	PENYAKIT	JML	NO	PENYAKIT	JML
1.	ISPA	117	1.	ISPA	117	1.	ISPA	117
2.	GEA	64	2.	GEA	64	2.	GEA	64
3.	DHF	39	3.	DHF	39	3.	DHF	39
4.	TYPHOID	35	4.	TYPHOID	35	4.	TYPHOID	35
5.	ASMA	22	5.	ASMA	22	5.	ASMA	22
6.	GASTRITIS	20	6.	GASTRITIS	20	6.	GASTRITIS	20
7.	ISPA	20	7.	ISPA	20	7.	ISPA	20
8.	HT	14	8.	HT	14	8.	HT	14
9.	DM	13	9.	DM	13	9.	DM	13
10.	DISPEPSIA	12	10.	DISPEPSIA	12	10.	DISPEPSIA	12
JUMLAH		356	JUMLAH		356	JUMLAH		356

2.3. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayananBLUD Puskesmas Jabon menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas Jabon juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas Jabon sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas Jabon. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas Jabon mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan).

Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (profit oriented) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

a. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja puskesmas yang meliputi capain indikator kinerja puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja puskesmas dianalisa dan dikelompokkan dalam ketegori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal :

1) Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahunpada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.18 Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1	Lokasi strategis di lingkungan kecamatan, pasar, sekolah, media promosi (radio)
2	Tarif terjangkau
3	Pelayanan Imunisasi buka setiap hari (khusus hari senin buka semua jenis vaksin)
4	Buka Pelayanan Sirkumsisi
5	Banyak terdapat jejaring Fasyankes
6	Adanya kerjasama Linsek (Pendidikan TK,SD,SMP,SMA/SMK,Ponpes)
7	Kegiatan skrening kesehatan anak sekolah (TK/SD/SMP/SMA/SMK) berjalan rutin dan lancer
8	Kegiatan UKGS dengan pemeriksaan dan sikat gigi missal
9	Program PTM dengan Posbindu di sekolah menengah atas.
KELEMAHAN	
1	Belum terpenuhi tenaga yang diperlukan
2	Masih banyak tenaga yang mempunyai tugas rangkap
3	Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
4	Stok bahan dan obat dari dinas Kesehatan sering kosong

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
5	Partisipasi penanggungjawab unit dan program terhadap perencanaan belum maksimal
6	kurangnya ruangan yang tersedia
7	Sarana dan prasarana masih kurang
8	Manajemen dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di puskesmas kurang optimal
9	Sistem pengelolaan keuangan yang belum dikelola secara optimal

2) Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary—EFAS*)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan Puskesmas adalah:

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
- Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas Jabon di desa seperti Posyandu, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

Tabel 2.19. Analisis Lingkungan Eksternal BLUD Puskesmas Jabon

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (OPPORTUNITIES)	
1	Jumlah penduduk yang banyak (peluang meningkatkan kepersertaan BPJS)
2	Potensi pasar menengah keatas cukup tinggi
3	Peluang kerjasama dengan Yankes lain
4	Tarif pelayanan di Fasyakes swasta dilingkungan Puskesmas Jabon mahal

No	URAIAN FAKTOR
5	Pengembangan fasilitas yang ada
ANCAMAN (THREATS)	
1	Banyaknya kompetitor fktf di sekitar wilayah kerja puskesmas
2	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan
3	Adanya pengobatan alternatif
4	Reward yang ditawarkan oleh pihak swasta lebih menarik sehingga mengurangi loyalitas SDM
5	Tuntutan masyarakat meningkat

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu trategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 4 (empat) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal.Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organiasasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUD

Puskesmas Jabon yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelayanan Puskesmas terganggu ketika terdapat program pelayanan ke sekolah karena jumlah siswa/siswi melebihi kapasitas pelayanan SDM Puskesmas.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut sehingga menurunkan angka capaian indikator UKGS dan Indikator Gilut.
3. Rendahnya capaian imunisasi dasar lengkap (IDL).
4. Ruang rekam medis kurang luas.
5. Belum ada tenaga apoteker, gizi.
6. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal.
7. Kekurangan tenaga IT, Akutansi Kebersihan, pengemudi, dan keamanan.
8. Banyaknya kompetitor fktpt di sekitar wilayah kerja puskesmas.
9. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar.
10. Angka bebas jentik masih belum mencapai target.
11. Tingginya standart pelayanan lansia sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan Geriatri.
12. Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target.
13. Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi target.

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi:

1. Masih tingginya angka kematian ibu.
2. Masih tingginya angka kematian bayi.
3. Tingginya prevalensi balita stunting.
4. Tingginya prevalensi gizi buruk.
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan.
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular.
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat.

9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri.
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja.
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN.
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi.
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar.
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP.
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan.
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan.
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, BLUD Puskesmas mengacu pada visi *“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”*. Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya”. Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: “Meningkatkan Derajat Kesehatan.” Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah “Meningkat-nya Keluarga Sehat” dengan indikator sasaran “Indeks Keluarga Sehat”.

Tabel 3.2.1

Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran PuskesmasJabonKabupaten Jombang

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing	Peran PuskesmasJabonKabupaten Jombang dalam mewujudkan Masyarakat Jombang yang berkarakter dan berdaya saing melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat diwilayah kerja puskesmas semakin

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
	berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Tabel 3.2.2

Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang

Misi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas Jabon Kab. Jombangdalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Peran BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati JombangPemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat

Tabel 3.2.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD - Puskesmas Jabon	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya			
	Fokus Program: 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Masih banyaknya rangkap tugas 2. Ketersediaan ruangan belum sesuai standar 3. BLUD Puskesmas belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap 4. Jumlah SDM baik medis, paramedis, dan non medis masih belum memadai 5. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal 6. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang 7. Ruang pertemuan kurang luas 8. Belum ada ruang pelayanan khusus lansia, sanitasi,KRR,TB 9. Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah	1. Pelaksanaan tugas tidak optimal 2. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan 3. Terbatasnya wewenang pengelolaan SDM BLUD Puskesmas 4. BLUD Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom 5. Keterbatasan ruang mem- pengaruhi kenyamanan pengunjung	1. Adanya dukungan penanggaran dariDAK Fisik dan DAK non Fisik 2. Adanya regulasi yang mendukung BLUD Puskesmas untuk menerapkan PPK-BLUD yang memberikan BLUD Puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya BLUD Puskesmas

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD - Puskesmas Jabon	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		kerja BLUD Puskesmas 10. Persyaratan BPJS terkait proporsi dokter dengan peserta JKN 11. Tingginya standart pelayanan lansia sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan Geriatri 12. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga hanya bisa memberikan pelayanan pemeriksaan TB, BB, Tensi, dan lingkaran perut 13. Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target		

3.3. Telaahan Renstra Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BLUD Puskesmas JabonKabupaten Jombang selaku unit dari dinas kesehatan menjalankan upaya kesehatan dasar yang dituangkan dalam program sebagai berikut:

Program :

1. Upaya Kesehatan Peorangan.

Kegiatan :

- a. Rawat Jalan
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- c. Pelayanan Gawat Darurat
- d. Pelayanan Kefarmasian
- e. Pelayanan Laboratorium
- f. Pelayanan Satu Hari (One Day Care)

Program :

2. Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Program :

3. Administrasi Kesehatan

Kegiatan :

- a. Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan
- b. Urusan sistem informasi BLUD Puskesmas
- c. Urusan rumah tangga
- d. Urusan keuangan Urusan kepegawaian.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Jabon Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, BLUD Puskesmas Jabon akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.

- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
- j. Rendahnya cakupan desa UCI
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
- m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).
- n. SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim.

Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:

- 1) Tanpa Kemiskinan
 - 2) Tanpa kelaparan
 - 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
 - 4) Air Bersih dan Sanitasi
 - 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - 6) Aksi Terhadap Iklim
 - 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
- o. Pencapaian Standart Pelayanan Minimal Wajib 12 indikator dengan target 100%
- p. Peningkatan indeks keluarga sehat melalui program PIS-PK sesuai target

Berdasar isu strategis diatas, puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rehabilitasi BLUD Puskesmas sesuai Permenkes 75 tahun 2014
2. Terpenuhiya capaian ASPAK sampai 100%
3. Perekrutan tenaga yang dibutuhkan Akuntansi, Apoteker, Rekam medis, Tenaga IT, Pengemudi, kebersihan.
4. Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM
5. Terpenuhiya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan
6. Meningkatkan mutu layanan BLUD Puskesmas
7. Terlaksananya program inovasi untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap lebih ditingkatkan
8. Masih rendahnya beberapa capaian indikator SPM
9. Masih rendahnya beberapa capaian indikator PIS-PK

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Jabon mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri no 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Jabon yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Jabon

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Jabon adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Jabon adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas perlu merumuskan sasaran puskesmas dan indikator sasaran BLUD Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1a

Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat						
Nomenklatur Program : Upaya Kesehatan Perorangan						
Nomenklatur Kegiatan : Upaya Kesehatan Kuratif						
INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
1	Pelayanan Loker					
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 8	≤ 9	≤ 8	≤ 8	Pemeriksaan Umum
1.2	Presentase Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
2	Pengobatan Umum					
2.1	Presentase Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
2.2	Presentase <i>Contact Rate</i>	>150	>150	>150	>150	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
2.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
2.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
2.5	Persentase rujukan non spesialisistik	< 10	< 15	< 15	< 15	Pemeriksaan Umum
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15	15	15	15	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
4 Gawat Darurat						
4.1	Presentase Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.2	Presentase Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4.4	Presentase Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life	100	100	100	100	Gawat Darurat

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
	Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku					
4.5	Presentase Kepuasan pelanggan	≥ 80	≥ 85	≥ 90	≥ 90	Gawat Darurat
4.6	Presentase Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5	Pelayanan KIA/KB					
5.1	Presentase Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan: 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	KIA-KB Perawatan
6	Pelayanan Imunisasi					
6.1	Presentase Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
7	Laboratorium					
7.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laboratorium

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
7.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
7.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laboratorium
7.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
7.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Laboratorium
8	Kefarmasian					
8.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
	b. obat trarikan	≤ 15	≤ 10	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
8.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	Kefarmasian
8.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	Kefarmasian
8.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100	Kefarmasian
8.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Kefarmasian
9	Pelayanan Gizi					
9.1	Presentase Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	GIZI Perawatan
10	Aspek Rekam Medis					
10.1	Presetase Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
10.2	Presentase Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
	informasi yang jelas					
10.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
9.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
11	Pengelolaan Limbah					
11.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;					
	2. COD < 80 mg/l;					
	3. TSS < 30 mg/l;					
	4. PH 6-9					
11.2	Presentase Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	Tim Mutu
12	Ambulans					
12.1	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20	Gawat Darurat
13	Pencegahan Pengendalian Infeksi					
13.1	Presentase tersedia alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangg
14	Pemeliharaan alat					
14.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dalam waktu 15 menit)	100	100	100	100	Laboratorium
14.2	Ketepatan waktu pemeliharaan	100	100	100	100	Laboratorium
14.3	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	Laboratorium

Tabel 4.1b

Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas		: Meningkatnya Keluarga Sehat				
Nomenklatur Program		: Administrasi Kesehatan				
Nomenklatur Kegiatan		: Penyelenggaraan Administrasi Kesehatan				
INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
15	Administrasi dan Manajemen					
15.1	Pengelolaan administrasi keuangan					
	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	KA-Subbag TU
	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	Pejabat Keuangan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
	Pengelola keuangan mampu menyusun laporan keuangan BLUD	100	100	100	100	Pengelola Keuangan
15.2	Pengelolaan administrasi pelayanan kesehatan					
	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	KA-Subbag TU
	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	KA-Subbag TU
	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	Urusan SIP
15.3	Pengelolaan administrasi kepegawaian					
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat izin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
16	Sistem Informasi BLUD Puskesmas					
16.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
16.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
17	Urusan Kepegawaian					
17.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
17.2	Jumlah Pegawai ASN	27	29	31	33	Subbag TU (Kepegawaian)
17.3	Jumlah Pegawai Non-ASN	5	5	5	5	Subbag TU (Kepegawaian)
17.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
18	Urusan Rumah Tangga					
18.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
18.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
18.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
18.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
19	Urusan Keuangan					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
19.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
19.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
19.3	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji ASN	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
19.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-ASN	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
19.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
20	Manajemen Mutu					
20.1	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	Manajemen Mutu
20.2	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Utama	Utama	Paripurna	Manajemen Mutu
21	Jaringan dan Jejaring					
21.1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	BLUD Puskesmas Pembantu
21.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
21.3	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes

Tabel 4.1b						
Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat						
Sasaran BLUD Puskesmas :		Meningkatnya Keluarga Sehat				
Nomenklatur Program :		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Nomenklatur Kegiatan :		Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD BLUD-Puskesmas Jabon				
INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
1	Promosi Kesehatan					
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	50 %	57%	63%	72%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	92%	95%	100%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	62%	63%	64%	Promkes
2	Kesehatan Lingkungan					
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
3	KIA-KB					
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi barulahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
4	Perbaikan Gizi					
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
5	P2P					
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	94%	96%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%	>95%	>95%	>95%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
6	Perawatan Kesehatan Masyarakat					
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	55%	60%	Perkesmas
7	Perawatan Kesehatan Masyarakat					
7.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%	Perkesmas
8	Kesehatan jiwa					
8.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Jiwa
9	Kesehatan Gigi Masyarakat					
9.1	Prosentase Paud dan Tk yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Gigi Masyarakat
9.2	Prosentase kunjungan posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Gigi Masyarakat
10	Kesehatan Tradisional dan Komplementer					
10.1	Terbentuknya Kelompok ASMAN di semua desa	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	
10.2	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
11	Kesehatan Olahraga					
11.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	Kesehatan Olahraga
11.2	Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji	75%	80%	85%	90%	Kesehatan Olah Raga
11.3	Pengukuran Kebugaran Jasmani pada anak sekolah	25%	30%	35%	40%	Kesehatan Olahraga
12	Kesehatan Indera					
12.1	Penemuan kasus penyakit mata di BLUD Puskesmas	50%	55%	60%	65%	Kesehatan Indera
12.2	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	35%	40%	45%	Kesehatan Indera
12.3	Penemuan kasus penyakit telinga di BLUD Puskesmas	40%	45%	50%	55%	Kesehatan Telinga (indera)
13	Kesehatan Lansia					
13.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
14	Kesehatan Kerja					
14.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	Kesehatan Kerja
15	Kesehatan Matra					
15.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji 3 bulan sebelum opsional terdata	75%	75%	75%	75%	Kesehatan Matra
16	Kesehatan Reproduksi Remaja					
16.1	Pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis puskesmas. Rencana strategis puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas Jabon bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1					
Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas Jabon dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang					
Visi Kabupaten		:	Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing		
Misi Acuan (Misi 2):			Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya		
Tujuan		:	Meningkatnya Derajat Kesehatan		
Sasaran Dinas					
Kesehatan		:	Meningkatnya Keluarga Sehat		
Indikator SasaranDinas					
Kesehatan		:	Indeks Keluarga Sehat		
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD Puskesmas Jabon					
No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM yang sesuai standart

No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional Puskesmas	1	Implementasi PPK-BLUD
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	1	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat).

Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Sarana prasarana masih kurang
2. Pendanaan yang masih tergantung subsidi
3. Keluhan komplain pasien belum terkoordinir
4. Sistem informasi masyarakat kurang
5. Stok bahan dan obat dari Dinas Kesehatan sering kosong
6. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, keamanan, pengemudi, rekam medis,Akuntansi

7. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
8. kurangnya ruangan yang tersedia
9. Beberapa programer belum optimal dalam menjalankan tugas karena tugas rangkap
10. Sarana prasarana masih kurang
11. Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja puskesmas
12. Perkembangan jumlah RS dan klinik swasta di wilayah kerja puskesmas
13. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
14. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan
15. Perkembangan kualitas puskesmas lain yang jaraknya terlalu dekat
16. Pelayanan kesehatan KIA masih belum memenuhi target
17. Pelayanan kesehatan hipertensi masih belum memenuhi target
18. Pelayanan kesehatan DM masih belum memenuhi target

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas Jabon

No	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Terlaksananya Rehabilitasi berat puskesmas sesuai Permenkes 75 tahun 2014	Mengusulkan rehabilitasi berat puskesmas ke Dinas Kesehatan	Ketersediaan ruangan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
2	Puskesmas belum mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap	Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar ASPAK	Presentase ASPAK	100%	100%	100%	100%
3	Tersedianya kebutuhan tenaga melalui rekrutmen	Perekrutan tenaga	Perekrutan tenaga dapat direalisasikan	100%	100%	100%	100%
			Akuntansi	1 orang			
			Apoteker	1 orang			
			Rekam medis			1 orang	
			Tenaga IT			1 orang	1 orang
			Pengemudi		1 orang		
4	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Penerapan PPK BLUD	100%	100%	100%	100%

No	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
5	Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Memenuhi kompetensi tambahan bagi petugas sesuai tugas tambahan	Pelatihan Petugas	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang
6	Tersedianya ruang pertemuan yang memadai	Menata ulang pemanfaatan ruang pertemuan dan ruang gudang	Ruang pertemuan terpisah dengan ruang arsip	100%			
7	Tersedianya ruang pelayanan khusus lansia ,sanitasi,krr,TB	Menyediakan ruang pelayanan khusus lansia ,sanitasi,KRR,TB	Tersedianya ruang pelayanan khusus lansia ,sanitasi,KRR,TB		100%		
8	Meningkatnya mutu layanan puskesmas	Tercapainya indikator mutu setiap layanan	Capaian indikator mutu layanan	100%	100%	100%	100%
9	Terlaksananya usulan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dimasukkan dalam APBD	Mengusulkan anggaran pemeriksaan laboratorium lansia dari APBD	Tersedianya anggaran pemeriksaan laborat bagi lansia dari APBD	100%	100%	100%	100%
10	Terbentuknya tim skreening usia produktif	Membentuk tim skrining usia produktif	Adanya tim skrining usia produktif	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim
11	Terlaksananya program inovasi untuk meningkatkan angka IDL dan menurunkan angka karies gigi	Menyelenggarakan program inovasi untuk meningkatkan angka IDL dan menurunkan angka karies gigi	Program inovasi yang terselenggara	2 program inovasi	2 program inovasi	2 program inovasi	2 program inovasi
12	Meningkatnya jumlah kepesertaan JKN di Puskesmas Jabon	Meningkatkan jumlah kepesertaan	Jumlah Kepesertaan	29,8%	30,3%	30,8%	31,3%

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas Jabon adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di puskesmas hingga pendaanaan atas setiap program yang ada di puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

Program : 1. Upaya Kesehatan Peorangan

Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum

b. Kesehatan Gigi dan Mulut

c. KIA-KB

d. Pelayanan SDIDTK

e. Gawat Darurat

f. GIZI

g. Kefarmasian

h. Laboratorium

i. Pemeriksaan Lansia

j. Pemeriksaan Jiwa

k. Pemeriksaan Remaja

l. Pemeriksaan MTBS

m. Pemeriksaan TB

n. Pelayanan Konseling

o. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

p. Pelayanan Imunisasi

- Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat
- Kegiatan : a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- Program : 3. Administrasi Kesehatan
- Kegiatan : a Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan
- b urusan sistem informasi BLUD Puskesmas
- c urusan rumah tangga
- d urusan keuangan
- e urusan kepegawaian

Tabel 6.1

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Promosi Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	92%	95%	100%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	62%	63%	64%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembinaan Desa Siaga Aktif				
2	Telaah kemandirian posyandu				
3	Survey PHBS Rumah Tangga				
4	Pembinaan Posyandu yang masih Madya				
5	Pembinaan Saka Bhakti Husada				
6	Monvev kajian PHBS sekolah				
7	Validasi data Survey PHBS Sekolah				
8	Penyuluhan Napza				
9	Refreshing Kader dan pembinaan Kader				
10	Monitoring Poskestren				
11	Kampanye Germas				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	29.70	32.66	35.93	39.52
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		29.70	32.66	35.93	39.52

Tabel 6.2					
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan					
Program	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Lingkungan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pemicuan STMB di desa				
2	Penyehat TTU				
3	Inspeksi/Pemeriksaan TPM ,TTU,DAM				
4	Gerakan Waspada DBD				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	28.20	31.02	34.12	37.53
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		28.20	31.02	34.12	37.53

Tabel 6.3						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB						
Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah- Kegiatan		KIA-KB				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas		100%	100%	100%	100%
2	PersentaseBumil mendapat 90 tablet Fe		92%	93%	94%	95%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif		80%	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar		100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar		100%	100%	100%	100%
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar		100%	100%	100%	100%

7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pendataan ibu hamil				
2	Pendampingan rujukan pelayanan kegawatdaruratan				
3	Pendataan bayi baru lahir				
4	Pendataan balita				
5	Pelayanan Kesehatan Balita				
6	Sosialisasi KTAP/KTA				
7	Sosialisasi tentang Catin				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	61.80	67.98	74.77	82.25
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		61.80	67.98	74.77	82.25

Tabel 6.4
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat						
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon						
Langkah-Kegiatan		Perbaikan Gizi Masyarakat						
Target Kinerja								
No	Indikator				2020	2021	2022	2023
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan				100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani				100%	100%	100%	100%

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita BGM/BGK				
2	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada bumil KEK				
3	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) penyuluhan Gemar makan ikan				
4	Pertemuan Monev KP ASI				
5	Survey balita Stunting				
6	Pelacakan balita BGM/BGK				
7	Monev pemberian PMT balita BGM				
8	Monev pemberian PMT BUMIL KEK				
9	Survey kadarsi				
10	Operasi Timbang				
11	Pemberian TTD pada bumil dan remaja putri				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	50.70	55.77	61.35	67.48
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		50.70	55.77	61.35	67.48

Tabel 6.5
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Program	Program Upaya Kesehatan Masyarakat					
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon					
Langkah-Kegiatan	Pencegahan dan Pengendalian penyakit					
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	94%	96%	100%	100%	
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%	>95%	>95%	>95%	
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	92%	94%	97%	100%	
12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	
15	Setiap penderitn diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembentukan Forum Peduli AIDS				
2	Pertemuan advokasi ICF				
3	Pelaksanaan ICF				
4	Monev kader TBC				
5	Workshop peningkatan kapasitas PMO				
6	Edukasi TB				
7	Sosialisasi dan Deteksi dini TBC di Ponpes				
8	Monev PPM TBC ke Fasyankes				
9	Kunjungan Rumah(Contact Tracing)				
10	Kunjungan Rumah (Kontak Intensif)				
11	Refresing tentang HIV				
12	Sosialisasi P2 Hepatitis				
13	Pelayanan Skrening PTM				
14	penyuluhan PTM				
15	Advokasi Kelengkapan Imunisasi				
16	Pelacakan SKD / KLB				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	59.53	65.48	72.03	79.23
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		59.53	65.48	72.03	79.23

Tabel 6.6
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Keperawatan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat perawatan kesehatan masyarakat (Home care)	45%	50%	60%	70%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Kunjungan rumah KK Rawan Kategori Miskin				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.7Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program		:	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
Kegiatan		:	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		:	Kesehatan Jiwa			
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pendataan ODGJ					
2	Kunjungan rumah Kesehatan Jiwa					
3	Program Penyuluhan Kesehatan Jiwa di desa dan Sekolah					
4	Rujukan ke RSJ					
5	Skrening Kesehatan Jiwa di sekolah					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	
2	Belanja Barang dan Jasa	11.76	12.94	14.23	15.65	
3	Belanja Modal	-	-	-	-	
Total Anggaran Belanja		11.76	12.94	14.23	15.65	

Tabel 6.8

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat					
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon					
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi Masyarakat					
Target Kinerja							
No	Indikator			2020	2021	2022	2023

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja bahan Pembinaan kegiatan sikat gigi masaal				
2	Penjaringan Kesehatan gigi dan mulut di Sekolah				
3	Pelaksanaan Sikat Gigi masal				
4	Pembinaan kader UKGS				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	14.52	15.97	17.57	19.33
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		14.52	15.97	17.57	19.33

Tabel 6.9

Rencana Alokasi Pendanaan :

Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Kunjungan dan Pembinaan kelompok Hatra				
2	Sosialisasi Kesehatan tradisional alternatif				
3	Pembentukan Kelompok Asman,Toga				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.93	2.12	2.33	2.56
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.93	2.12	2.33	2.56

Tabel 6.10

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina		35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Tes kebugaran Karyawan Puskesmas					
2	Tes kebugaran calon jamaah haji					
3	Penyuluhan calon jamaah haji					
4						

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	6.03	6.63	7.29	8.02
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		6.03	6.63	7.29	8.02

Tabel 6.11

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Indera				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.12
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Skrening pelayanan lanjut usia				
2	Penggandaan form instrumen GDS (Geriatric Depression Scele)				
3	Pelayanan Kesehatan lanjut usia secara berkala				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	2.56	2.82	3.10	3.41
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2.56	2.82	3.10	3.41
Tabel 6.13Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja					
Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Kerja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembinaan kesehatan kerja ke perusahaan				
2	Kunjungan pos UKK informal				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.20	1.32	1.45	1.60
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.20	1.32	1.45	1.60

Tabel 6.14Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja						
Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Reproduksi Remaja				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pertemuan dan pembinaan KRR					
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		17.06	18.77	20.65	22.71
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			17.06	18.77	20.65	22.71

Tabel 6.15					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum					
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Umum			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%
Target Kinerja					
4	Contact Rate	5	10	15	20
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialis	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	18.30	20.13	22.14	24.36
Total Anggaran Belanja		18.30	20.13	22.14	24.36

Tabel 6.16					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut					
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi dan Mulut			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	1:1	2:1	2:1	3:1
3	Contact Rate	10	10	12	12
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	1.79	1.97	2.17	2.38
Total Anggaran Belanja		1.79	1.97	2.17	2.38

Tabel 6.17						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		KIA-KB (Perawatan)				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan		100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :		100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA		≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)		100	100	100	100
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00		100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		4.41	4.85	5.34	5.87
Total Anggaran Belanja			4.41	4.85	5.34	5.87

Tabel 6.18						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Gawat Darurat				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Kemampuan menangani life saving		100	100	100	100
2	Pasien yang tertangani di UGD		100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)		≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5

Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	80	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.19

Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)

Program	Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan	Gizi (Perawatan)				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap:	80	80	80	80
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.20					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan					
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Persalinan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan				
2	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
3	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
4	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
5	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100
Target Kinerja					
6	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100
7	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
8	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
9	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.21					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap					
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Rawat Inap			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100
5	BOR	70	70	75	75
6	ALOS	5	5	5	5
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2
10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.22					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian					
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			
Langkah-Kegiatan		Kefarmasian			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
2	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10
3	b. obat tracikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15

Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja obat-obat an				
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	6.87	7.56	8.31	9.14
Total Anggaran Belanja		6.87	7.56	8.31	9.14

Tabel 6.23					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium					
Program	Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan	Laboratorium				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	68.78	75.66	83.22	91.55
Total Anggaran Belanja		68.78	75.66	83.22	91.55

Tabel 6.24					
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia					
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.25						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Jiwa				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.26						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Remaja				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.27						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan MTBS				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.30						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan VCT HIV				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.31						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Kesehatan Tradisional				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.32						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Pengaduan Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.33						
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K						
Program		Program Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		P3K				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.34						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu						
Program		Program Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Puskesmas Pembantu				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)		100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No		Uraian				
1						
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.35					
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Keliling					
Program		Program Administrasi Kesehatan			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Puskesmas Keliling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-		

Tabel 6.36						
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes						
Program		Program Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Ponkesdes				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Self Assesment Ponkesdes		86%	87%	88%	90%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja		2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai		-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa		-	-	-	-
3	Belanja Modal		-	-	-	-
Total Anggaran Belanja			-	-	-	-

Tabel 6.37					
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa					
Program		Program Administrasi Kesehatan			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Bidan Desa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.38					
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan					
Program		Program Administrasi Kesehatan			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembinaan jaringan Dan jejaring				
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.39					
Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas					
Program	Program Administrasi Kesehatan				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan	Sistem Informasi Puskesmas				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Cetak				
2	Belanja Penggandaan				
3	Belanja banner				
4					
5					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	8.50	9.35	10.29	11.31
Total Anggaran Belanja		8.50	9.35	10.29	11.31

Tabel 6.40						
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian						
Program		Program Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan		Urusan Kepegawaian				
Target Kinerja						
No	Indikator		2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat		100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala		100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas		100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa		100	100	100	100

Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai PNS	28	29	30	32
8	Jumlah Pegawai Non-PNS	10	10	10	10
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	51.91	84.38	86.76	89.37
2	Belanja Barang dan Jasa	480.58	528.64	581.50	639.65
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		532.49	613.02	668.26	729.02
Tabel 6.41					
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan					
Program	Program Administrasi Kesehatan				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon				
Langkah-Kegiatan	Urusan Keuangan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
2	Belanja Transport Dan Akomodasi				
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
4	Belanja Honorarium Non-PNS				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.00	1.10	1.21	1.33
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.00	1.10	1.21	1.33

Tabel 6.42					
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga					
Program		Program Administrasi Kesehatan			
Kegiatan		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya			
Langkah-Kegiatan		Urusan Rumah Tangga			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Bahan Habis Pakai				
2	Belanja Jasa Dokumentasi,Publikasi				
3	Belanja service				
4	Belanja Penggantian Suku Cadang				
5	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas				
6	Belanja makanan dan minuman				
7	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
8	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Laboratorium				
9	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor				
10	Belanja Pemeliharaan Mebulair				
11	Belanja Jasa Instalasi Internet/Intranet				
12	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya				
13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Komputer				
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer				
15	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kebersihan				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	78.53	86.38	95.02	104.53
3	Belanja Modal	101.57	111.73	122.90	135.19
Total Anggaran Belanja		180.10	198.11	217.92	239.71

Tabel 6.43					
Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu					
Program		Program Administrasi Kesehatan			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon			
Langkah-Kegiatan		Tim Mutu			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%
4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelatihan Manajemen Mutu				
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	4.45	4.90	5.38	5.92
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4.45	4.90	5.38	5.92

	PROYEKSI PENDAPATAN				Puskesmas Jabon
	PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023
	PENDAPATAN FUNGSIONAL				
	Pendapatan BLUD	1.115.467.779	1.115.467.779	1.115.467.779	1.115.467.779
	Pendapatan Operasional				
	Pendapatan kerjasama				
	Pendapatan hibah				
	Pendapatan lainnya				
	Total	1.115.467.779	1.115.467.779	1.115.467.779	1.115.467.779
	PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL				
	Dana Transfer APBD (Dana BOK)	348.096.084	410.184.678	445.141.149	483.593.267
	Dana Subsidi Operasional				
	Dana Subsidi Obat dan BMHP	75.648.432	83.213.275	91.534.603	100.688.063
	Dana Subsidi DAK Fisik	24.450.000	26.895.000	29.584.500	32.542.950
	Total	448.194.516	520.292.953	566.260.252	616.824.280
	Total Pendapatan	1.563.662.295	1.635.760.732	1.681.728.031	1.732.292.059

	PROYEKSI BELANJA				Puskesmas Jabon
1	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jabon	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	482.260.367	530.486.404	583.535.044	641.888.548
	Belanja Modal	130.067.762	143.074.538	157.381.992	173.120.191
	Total	612.328.129	673.560.942	740.917.036	815.008.740
2	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jabon	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	30.309.984	60.619.968	60.619.968	60.619.968
	Belanja Barang dan Jasa	313.285.800	344.614.380	379.075.818	416.983.400
	Belanja Modal	4.500.300	4.950.330	5.445.363	5.989.899
	Total	348.096.084	410.184.678	445.141.149	483.593.267

	PROYEKSI BELANJA				Puskesmas Jabon
3	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
	Belanja Modal	75.648.432	83.213.275	91.534.603	100.688.063
	Total	75.648.432	83.213.275	91.534.603	100.688.063
4	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	24.450.000	26.895.000	29.584.500	32.542.950
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	24.450.000	26.895.000	29.584.500	32.542.950

BAB VII
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan puskesmas. Indikator kinerja puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas Jabon tahun 2020 s.d. 2023:

Tabel 7.1							
Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat							
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	72%	50%	57%	63%	72%	72%
1.2	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	64%	61%	62%	63%	64%	64%
2	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%	20%
3	Perbaikan Gizi						
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kesehatan Ibu dan Anak						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	92%	93%	94%	95%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%	80%
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	P2P						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	94%	96%	100%	100%	100%
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	95%	>95%	>95%	>95%	>95%	>95%
5.6	Persentase Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.7	Persentase rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	100%	95%	95%	95%	95%	95%
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100%	92%	94%	97%	100%	100%
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	>50%	>50%	>50%	>50%	>50%
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
5.1	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100%	100%	100%	100%	100%
6	Keperawatan Masyarakat						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	70%	45%	50%	60%	70%	70%

Tabel 7.2							
Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan							
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
7	Kesehatan jiwa						
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100 %	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kesehatan Gigi Masyarakat	5 %	5%	5%	5%	5%	5%
9	Kesehatan Tradisional dan Komplementer	10%	10%	10%	10%	10%	10%
10	Kesehatan Olahraga						
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	50 %	35%	40%	45%	50%	50%
11	Kesehatan Indera						
12	Kesehatan Lansia						
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
13	Kesehatan Kerja						
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	50%	35%	40%	45%	50%	50%
14	Kesehatan Matra	75%	75%	75%	75%	75%	75%
15	Kesehatan Reproduksi Remaja	68%	68%	68%	68%	68%	68%

Tabel 7.3 Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium							
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
16	Pemeriksaan Umum						
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 8	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8	≤ 8
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	25	23	25	25	25	25
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16.4	Contact Rate	>150	>150	>150	>150	>150	>150
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
16.6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
16.7	Persentase rujukan non spesialisistik	< 15	< 10	< 15	< 15	< 15	< 15
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100	100	100
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 10	≤ 15	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10
17	Kesehatan Gigi dan Mulut						
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	100
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	3:1	2:1	3:1	3:1	3:1	3:1
17.3	Contact Rate	15	15	15	15	15	15
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
18	KIA-KB Perawatan						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 20	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20
18.4	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
19	Gawat Darurat						
19.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	100
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	100
19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100	100	100
19.5	Kepuasan pelanggan	90	80	85	90	90	90
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
19.7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	100
19.8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 20	≤ 25	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20
20	GIZI Perawatan						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80	80	80
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100%	100	100	100	100	100
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100
21	Persalinan						
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan						
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	100
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	100	100
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	100
22	Kefarmasian						
22.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10
	b. obat tracikan	≤ 15	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15
22.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	100
22.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	100
22.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	100
22.5	Kepuasan pelanggan	90	80	85	90	90	90
23	Laboratorium						
23.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
23.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
23.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
23.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
23.5	Kepuasan pelanggan	90	80	85	90	90	90

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
23.6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	100
24	UKP Tambahan						
24.1	Pemeriksaan Lansia	100	100	100	100	100	100
24.2	Pemeriksaan Jiwa	20	>30	>35	>40	>45	>45
24.3	Pemeriksaan Remaja	>65	>50	>55	>60	>65	>65
24.4	Pemeriksaan MTBS	100	100	100	100	100	100
24.5	Pemeriksaan TB	100	100	100	100	100	100
24.6	Pelayanan Konseling	100	100	100	100	100	100
24.7	Pemeriksaan VCT HIV	100	100	100	100	100	100
24.8	Pelayanan Kesehatan Tradisional	100	100	100	100	100	100
24.9	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100	100	100	100	100	100
24.10	P3K	100	100	100	100	100	100

Tabel 7.4 Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan							
No	Indikator	Kinerja Awal Renstr a	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
25	Puskesmas Pembantu						
25.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
26	Puskesmas Keliling						
26.1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali
27	Ponkesdes						
27.1	Self Assesment Ponkesdes	88	85	86	87	88	88
28	Bidan Desa						
28.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100	100%	100%	100%	100%	100%
29	Jejaring Fasyankes						
29.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
29.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.5 Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha							
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
30	Ka Sub-Bag. TU						
30.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	100
30.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	100
31	Urusan Sistem Informasi						
31.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	100
31.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
31.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100	100%	100%	100%	100%	100%
31.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100	100%	100%	100%	100%	100%
32	Urusan Kepegawaian						
32.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	100
32.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	100
32.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
32.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	100
32.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100	100
32.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	100
32.7	Jumlah Pegawai PNS	100	100	100	100	100	100
32.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	100
32.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100	100
33	Urusan Rumah Tangga						
33.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	100
33.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	95	80	85	90	95	95
33.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	100
33.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100	100
33.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100	100	100	100	100	100
33.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
33.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100	100	100	100	100	100
34	Urusan Keuangan						
34.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100
34.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100	100
34.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100	100
34.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	100
34.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	100
34.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	100

Tabel 7.6							
Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu							
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
35	Tim Mutu						
35.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100	100
35.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100
35.3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%
35.4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Paripurna	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Tahun 2020-2023 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 4(empat) tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 4(empat) tahun ke depan BLUD Puskesmas dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUD Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.



drg. DYAH SUHARTI

NIP. 19681213 200501 2 011